

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Setelah diadakan penelitian dan penganalisaan - maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada responden menunjukkan bahwa lingkungan keluarga siswa SLTP Negeri 3 sebagian besar masih belum memenuhi kategori lingkungan keluarga yang sepenuhnya mendukung keberhasilan belajar anak. Hal ini dibuktikan- misalnya perhatian orang tua yang masih kurang seperti dinyatakan dalam angket, jika anak menemui kesulitan dalam belajar apakah orang tua ikut membantu memecahkannya, kebanyakan jawaban adalah - kadang-kadang, dan jika ditanyakan apakah orang tua ikut memberi dorongan/semangat saat anak mengalami lemah semangat belajar, kebanyakan jawaban menyatakan kadang-kadang. Demikian juga kemampuan ekonominya, penghasilan per bulan kebanyakan di bawah Rp - 200 ribu. Hal semacam itu kurang mendukung terhadap keberhasilan belajar.
2. Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah tergolong cukup. Hal ini dapat dibuktikan bahwa dari keseluruhan responden - mayoritas memperoleh nilai 7 yaitu ada 51,6 %. Sedangkan yang memperoleh nilai delapan ada 30 %, dan yang memperoleh nilai enam ada 6,6 %.

3. Dari hasil analisa data menunjukkan bahwa ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment, di mana nilai koefisien korelasi  $r$  hasil perhitungan atau observasi  $r_o$  : 0,741. Apabila nilai  $r_o$  sebesar 0,741 itu dikonsultasikan dan diperbandingkan dengan nilai  $r$  pada tabel ( $r_t$ ) dengan  $df$  60, pada taraf signifikan 5 % diperoleh 0,250, dan pada taraf signifikan 1 % diperoleh nilai 0,325. Maka nilai  $r_o$  sebesar 0,741 itu masih lebih besar daripada nilai  $r$  pada tabel ( $r_t$ ) baik pada taraf signifikan 5 % maupun 1 %. Dengan demikian maka ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam di SLTPN 3 Geneng.
  
4. Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana atau seberapa jauh pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam, setelah nilai  $r_o$  sebesar 0,741 itu dikonsultasikan secara kasar pada tabel interpretasi  $r$  product moment yang mana nilai  $r$  antara 0,70-0,90 interpretasinya adalah ada korelasi yang baik atau tinggi. Dengan demikian maka ada pengaruh yang baik atau tinggi antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam di SLTPN Geneng.

## B. SARAN-SARAN

Guna lebih meningkatkan keberhasilan belajar - pendidikan agama Islam di SLTPN 3 Geneng, penulis ingin memberikan beberapa saran :

1. Bagi guru agama hendaknya mengetahui keadaan latar belakang lingkungan keluarga siswa untuk lebih meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Dengan mengetahui keadaan lingkungan keluarga siswa, guru agama mempunyai masukan untuk membuat kebijaksanaan untuk meningkatkan proses belajar mengajar pendidikan agama Islam.
2. Bagi pihak sekolah hendaknya meningkatkan kerjasama dan komunikasi dengan pihak orang tua siswa supaya ada saling pengertian dan persamaan visi antara sekolah dengan orang tua. Ini dilakukan demi keberhasilan belajar siswa/anak. Pihak orang tua menyadari bahwa pendidikan yang dilaksanakan di sekolah hanya sekedar membantu dan meneruskan apa yang ditanamkan orang tua kepada anaknya di lingkungan keluarganya, sehingga keluargalah yang sangat menentukan keberhasilan belajar anak, karena anak lebih banyak tinggal bersama keluarganya daripada di sekolah. Sebaliknya pihak sekolah mengetahui dan mendengar keluhan-keluhan orang tua siswa mengenai belajar anak. Dan pihak sekolah menyadari bahwa tugasnya tidak hanya memberi ilmu pengetahuan semata, tetapi lebih

dari itu sekolah adalah juga bertugas membentuk kepribadian siswa. Dengan adanya komunikasi dan kerja sama antara sekolah dan orang tua akan terjalin kebersamaan dalam bersama-sama mendidik anak/siswa.